Tekan Kasus Harian dan Kasus Meninggal Covid-19, Masyarakat Harus Lebih Ekstra Ketat Terapkan Protokol Kesehatan

Kamis, 15 Juli 2021

Kasus harian dan meninggal akibat Covid-19 di Kabupaten Pasuruan terus meningkat. Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan pentingnya penerapan protokol kesehatan yang ketat di semua lapisan masyarakat, termasuk di lingkungan keluarga. Kewaspadaan ekstra diperlukan mengingat lonjakan kasus dalam beberapa hari terakhir.

Kedisiplinan masyarakat dalam melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi kunci dalam menekan penyebaran virus. Bupati juga menegaskan bahwa seluruh masyarakat harus patuh pada PPKM Darurat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Hal ini bertujuan untuk menyelamatkan masyarakat dari puncak pandemi.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah mengoptimalkan upaya penanganan Covid-19, termasuk RSUD Bangil dan RSUD Grati. Namun, keterbatasan sumber daya manusia, terutama tenaga kesehatan, menjadi tantangan dalam menghadapi lonjakan kasus. Oleh karena itu, masyarakat diminta untuk membatasi mobilitas, menjaga protokol kesehatan di tempat kerja, dan mematuhi PPKM Darurat.

Bupati menyampaikan terima kasih kepada jajaran TNI/Polri, Camat, Lurah, Danrami, dan Babinsa yang terus mengawal masyarakat selama pemberlakuan PPKM Darurat, termasuk dalam prosesi pemakaman warga terkonfirmasi positif Covid-19. Pengajian Khotmil Qur'an yang rutin digelar secara daring dan di Command Center Kabupaten Pasuruan menjadi momentum untuk mengingatkan pentingnya upaya bersama dalam menghadapi pandemi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.